

## **RINGKASAN**

**Salwa**  
**200510123**  
**PENANGGULANGAN KENAKALAN ANAK**  
**OLEH KEPOLISIAN**  
**(Studi Penelitian di Polres Kota Lhokseumawe)**  
**(Dr. Ummi Kalsum, S.H., M.H dan Johari,**  
**S.H.,M.H)**

Di Kota Lhokseumawe masalah kenakalan anak sudah mencapai tingkat yang cukup meresahkan bagi masyarakat. Seperti yang sering terlihat di pemberitaan media masa, kasus-kasus yang melibatkan anak seperti tawuran, penganiayaan dan lain-lain. Polisi Lhokseumawe sebagai aparaturnegara dalam hal penegakan hukum memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting yaitu sebagai pemelihara keamanan yang dalam implementasinya ialah mencegah dan menanggulangi kenakalan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya penanggulangan kenakalan anak yang dilakukan pihak kepolisian di Polres Kota Lhokseumawe dan apa hambatan serta solusi dalam penanggulangan kenakalan anak di Polres Kota Lhokseumawe

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan dengan menggunakan pendekatan kasus. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang ditunjang dengan data sekunder dan tersier. Dalam penelitian ini data yang diperoleh kemudian di analisis yang dilakukan bersifat deskriptif analitis sehingga diperoleh suatu kesimpulan terkait dengan penelitian hukum yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan Polres Kota Lhokseumawe dalam penanggulangan kenakalan anak di Kota Lhokseumawe adalah :1) Upaya Preventif (pencegahan) yaitu sosialisasi, patroli dan membangun jaringan informasi, 2) Upaya Represif (Penindakan) berupa memproses hukum terhadap pelaku kenakalan anak, dengan berdasar pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak akan tetapi tidak mengesampingkan KUHP dan KUHP. Adapun hambatan dan solusi yang dihadapi oleh Polres Kota Lhokseumawe dalam penanggulangan kenakalan anak di Gampong Pusong Kota Lhokseumawe yaitu: 1) Hambatannya yaitu a. Rendahnya partisipasi masyarakat, b. Pihak sekolah dan orang tua yang tidak memberikan sanksi tegas terhadap pelaku, c. Kurangnya adanya koordinasi antara pihak kepolisian dengan sekolah dan orang tua, d. Lemahnya perangkat hukum untuk memberikan sanksi yang tegas. 2) Solusinya yaitu a. Memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat, b. Membangun kerjasama dengan sekolah, c. Memberikan pemahaman kepada orang tua pelajar.

Penegak hukum hendaknya lebih giat untuk melaksanakan upaya-upaya pencegahan kenakalan anak dan lebih tegas lagi dalam menindak pelaku kenakalan anak supaya timbul efek jera sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindakan yang meresahkan masyarakat.

Kata Kunci: Penanggulangan, Kenakalan, Anak, Kepolisian

## SUMMARY

Salwa

### **OVERCOMING CHILD DELINQUENCY BY THE POLICE**

200510123

*(Research Study at Lhokseumawe City Police)*  
**(Dr. Umami Kalsum, S.H., M.H and Johari,  
S.H., M.H)**

*In Lhokseumawe City, the problem of child delinquency has reached a level that is quite disturbing for the community. As is often seen in mass media reports, cases involving children include brawls, abuse and so on. The Lhokseumawe Police as a state apparatus in terms of law enforcement has a very important position and role, namely as a security guard whose implementation is to prevent and deal with child delinquency.*

*This research aims to find out how efforts to deal with child delinquency are carried out by the police at the Lhokseumawe City Police and what are the obstacles and solutions in dealing with child delinquency at the Lhokseumawe City Police*

*This research uses an empirical juridical research type method, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written words or direct interviews with related parties and using a case approach. This research uses primary data sources which are supported by secondary and tertiary data. In this research, the data obtained is then analyzed descriptively and analytically so that a conclusion is obtained related to the legal research carried out.*

*The results of the research show that the efforts made by the Lhokseumawe City Police in dealing with child delinquency in Lhokseumawe City are: 1) Preventive Efforts, namely socialization, patrols and building information networks, 2) Repressive Efforts (Action) in the form of legal proceedings against perpetrators of child delinquency, based on Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System but does not override the Criminal Code and Criminal Procedure Code. The obstacles and solutions faced by the Lhokseumawe City Police in dealing with child delinquency in Gampong Pusong, Lhokseumawe City are: 1) The obstacles are a. Low community participation, b. The school and parents do not provide strict sanctions against the perpetrator, c. Lack of coordination between the police, schools and parents, d. Weak legal instruments to provide strict sanctions. 2) The solution is a. Providing socialization and understanding to the community, b. Building collaboration with schools, c. Provide understanding to student parents.*

*For law enforcers, in this case, especially the Lhokseumawe City Police, they must be more active in implementing efforts to prevent child delinquency and be more firm in taking action against perpetrators of child delinquency so that there is a deterrent effect so as to minimize the occurrence of actions that disturb the community.*

*Keywords: Prevention, Delinquency, Children, Police*